

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif korelasional adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, pengumpulan data menggunakan *instrumen* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif *statistik* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mengenai hubungan antara dua variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Identifikasi variabel dalam penelitian ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan evaluasi data. Pengidentifikasian variabel penelitian membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung : Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa
2. Variabel bebas : Stres

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa

Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa adalah semua aktivitas yang terkait dengan pembelian kopi oleh mahasiswa termasuk respons emosional, mental, dan perilaku konsumen yang mendahului atau mengikuti aktivitas ini. Pengukuran perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa menggunakan Skala Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa yang disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu aspek kebutuhan, keinginan dan permintaan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa dan sebaliknya.

2. Stres

Stres adalah respon individu terhadap keadaan atau kejadian atau suatu kondisi ketegangan yang memicu dan mengganggu fungsi emosi, proses berpikir dan kondisi fisik yang mengancam dan mengganggu kemampuan seseorang untuk menanganinya. Pengukuran stres menggunakan Skala Stres yang disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu aspek biologis dan aspek psikologis. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin rendah stresnya dan sebaliknya.

3.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa di universitas di Kota Semarang yang melakukan pembelian kopi di coffee shop.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil dengan memperhatikan sejumlah kriteria.

Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa salah satu universitas di Kota Semarang yang saat ini masih aktif
- b. Mengonsumsi kopi minimal satu kali dalam seminggu (Rahim dkk, 2019). Rahim dkk (2019) menyatakan konsumsi kopi minimal satu kali dalam satu hari dapat menunjukkan adanya perilaku konsumsi kopi yang berlebih untuk orang yang berusia kurang dari 25 tahun.

Jumlah mahasiswa universitas di kota Semarang yang akan dijadikan sampel adalah berjumlah minimal 50 orang mahasiswa di universitas di Kota Semarang yang melakukan pembelian kopi di coffee shop.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semakin banyak jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan juga sebaliknya. Peneliti menggunakan teknik *insidental sampling* dalam memilih sampel. Teknik *insidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa yang melakukan pembelian kopi secara rutin di Tepian Kopi Semarang. Teknik *insidental sampling* yang digunakan ini diharapkan dapat

membantu peneliti dalam mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data, menggunakan skala. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan dua alat ukur yaitu skala perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa dan skala stres. Adapun skala yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa

Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa diukur menggunakan aspek perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa yaitu aspek kebutuhan, keinginan dan permintaan.

Tabel 3.1
Blueprint Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa
Jumlah Item

| No | Aspek | Fav | Unfav | Jumlah |
|----|------------|-----|-------|--------|
| 1 | Kebutuhan | 4 | 4 | 8 |
| 2 | Keinginan | 4 | 4 | 8 |
| 3 | Permintaan | 4 | 4 | 8 |
| | Jumlah | 12 | 12 | 24 |

b. Skala Stres

Skala ini dirancang berdasarkan bentuk stres yaitu aspek aspek biologis dan aspek psikologis.

Tabel 3.2
Blueprint Stres
Jumlah Item

| No | Aspek | Jumlah Item | | Jumlah |
|--------|------------|-------------|-------|--------|
| | | Fav | Unfav | |
| 1 | Biologis | 5 | 5 | 10 |
| 2 | PSikologis | 5 | 5 | 10 |
| Jumlah | | 10 | 10 | 20 |

Cara Penilaian Stres dan Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa

Skala Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa terdiri dari 5 aspek dan skala stres terdiri dari 4 aspek yang berbentuk pertanyaan *favorable* dan item yang berbentuk pertanyaan *unfavorable*. Setiap *item* terdiri dari 4 alternatif pilihan yaitu sebagai berikut : SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Pemberian skor pertanyaan yang positif (*favourable*) skala bergerak dari skor 4 ke skor 1. Untuk jawaban SS (sangat sesuai) 4, S (sesuai) 3, TS (tidak sesuai) 2, dan STS (sangat tidak sesuai) 1. Dengan skor tertinggi bernilai 4 dan skor terendah bernilai 1. Dengan pemberian skor bergerak dari 1 – 4, untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*) SS (sangat sesuai) 1, S (sesuai) 2, TS (tidak sesuai) 3, dan STS (sangat tidak sesuai) 4. Dengan skor tertinggi bernilai 1 dan skor terendah bernilai 4.

3.7 Uji Coba Alat Ukur

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang sebenarnya yang ingin diukur dan alat ukurnya apa yang akan digunakan.

1. Validitas Alat Ukur

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan secara statistik yaitu dengan validitas faktor dengan korelasi *Product Moment*. Korelasi yang diperoleh dari skor item dan skor total masih mengandung *estimasi* berlebih, maka perlu koreksi dengan uji korelasi *part whole*. Uji signifikansi ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi indikator, jika taraf signifikansi $< 0,05$ (5%), maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, yaitu dengan cara pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Teknik yang digunakan adalah *alpha Cronbach* (Ghozali, 2011).

3.8 Metode Analisis Data

Metode penelitian kuantitatif ini termasuk jenis penelitian korelasional, yaitu mencari seberapa besar pengaruh stres terhadap Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa. Untuk metode analisis data, peneliti menggunakan analisis statistik.

Penelitian menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel (Ghozali, 2011). Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk *interval* atau *rasio* dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2012).

